Pesan Natal

Oleh

Yang Terkudus Kirill, Patriark Moskow dan Seluruh Rusia

Kepada para Arkipastor, presbyter, diakon, biarawan, biarawati,

Dan semua anak-anak setia dari Gereja Ortodoks Rusia

Yang terkasih dalam Tuhan, para Arkipastor, para presbyter dan diakon yang paling terhormat, para biarawan dan biarawati yang mengasihi Allah, saudara dan saudari terkasih!

Dengan segenap hati, saya mengucapkan kepada Anda semua selamat perayaan cerah dari Kelahiran Tuhan dan Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, dan saya menyambut Anda dengan perkataan dari kidung Gereja kuno: *"Kristus lahir, muliakanlah! Kristus dari surga, jumpailah Dia! Kristus di bumi, angkatlah dirimu!"* (Irmos Ode pertama Kanon Natal).

Rasul Paulus menyebut peristiwa Inkarnasi Ilahi yang telah terjadi sebagai "Misteri agung Keallahan" (1 Tim 3:16). Di hadapan misteri ini, seluruh kebijaksanaan dunia terdiam dalam kegentaran; di hadapannya, pengetahuan manusia yang fana memudar. Misteri ini dapat meluluhkan dan melembutkan bahkan hati yang paling kasar dan keras sekalipun. Di tengah kekejaman dan kepahitan dunia ini, lahirlah Yang Satu, Yang dapat menyembuhkan segala pertikaian dan menganugerahkan kita perdamaian sejati dan kepuasan sesungguhnya.

Sejak dosa masuk ke dalam kehidupan manusia, perpecahan tragis telah berkuasa di atas bumi, dan dunia, yang terpisah dari Sang Penciptanya, yang adalah Sumber Cahaya sejati, terjerumus ke dalam kegelapan dan kekacauan. Akan tetapi, Allah tidak mengabaikan ciptaan-Nya dan tidak meninggalkannya tanpa perhatian. Sambil mempersiapkan keselamatan kita dengan sabar, Tuhan mengambil daging, masuk ke dalam sejarah bumi, dan menjadi salah satu dari kita. Putra Allah menjadi Putra Manusia, yang serupa di dalam segala hal seperti kita, kecuali dosa. Pertanyaan penuh kenestapaan, "Di manakah engkau, Adam?" yang dahulu terdengar di Taman Eden, akhirnya menemukan jawabannya di gua rendahan di dekat Betlehem. "Manusia pertama berasal dari bumi, penuh debu

tanah; manusia kedua berasal dari surga" (1 Kor. 15:47), seperti yang ditulis oleh Rasul Paulus. Dalam Kristus, sebagai Adam yang baru, "Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya" (2 Kor. 5:19); Ia memperbarui kodrat manusia dengan menyembuhkannya dari luka-luka dosa.

Kehidupan manusia dan kehidupan seluruh dunia disembuhkan hanya di dalam Allah. Ini adalah kebenaran yang sederhana tetapi sangat penting, yang disaksikan oleh perayaan hari ini. Bagaimana kita tidak mengingat kata-kata penuh wahyu dari Agustin Yang Terberkati yang dengan kegentaran suci memuliakan Penyelenggaraan bijaksana dari Sang Maha Penguasa: "Engkau telah membentuk kami bagi diri-Mu sendiri, ya Tuhan, dan hati kami tidak akan menemukan peristirahatan sebelum ia beristirahat di dalam-Mu!" (Pengakuan). Hanya di dalam Kristus Yesuslah, dapat ditemukan persatuan dengan Allah dan makna sejati kehidupan dari diri manusia, yang dari ciptaan dunia dipanggil ke dalam kehidupan kekal.

Kedatangan ke dunia oleh Sang Juruselamat, di atas segalanya, adalah wahyu dari kasih Ilahi bagi orang-orang. Kasih, yang di satu sisi tidak terbatas dan menguasai segala hal, dan di sisi lain, lemah lembut, "mengemban segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu" (1 Kor 13:7).

Lantas bagaimana, kita dapat dengan layak menjawab kasih agung dari Pencipta kita dan mendekat kepada-Nya? Kedekatan ini dicapai dan dipastikan dengan mengikuti perintah-perintah Injil, melalui kesabaran dan kasih yang tak munafik bagi sesama, dan yang terutama adalah melalui pembaruan senantiasa dari persatuan kita dengan Kristus di dalam Misteri Ekaristi Kudus.

Hari ini adalah perayaan harapan. Perayaan perdamaian. Perayaan sukacita yang hening. Dalam memuliakan Sang Juruselamat yang telah lahir dan menyambutnya dengan kidung dan lagu gereja, mari kita mengingat panggilan luhur bagi Umat Kristen untuk menjadi "terang dunia dan garam bumi" (Mat 5:13-14) dan "selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, dan terutama kepada saudara-saudara seiman kita" (Gal 6:10). Mari kita memberikan harapan kepada yang nestapa, mari kita menghibur yang putus asa, mari kita membagikan sukacita dengan mereka yang dekat dan

jauh dari kita, dan mari kita menolong mereka yang membutuhkan. Dengan bertindak laku seperti ini, kita sungguh menjadi “bau yang harum dari Kristus kepada Allah” (2 Kor 2:15) dan membawa hadiah-hadiah yang menyenangkan Tuhan Yang telah lahir.

Dan bagi mereka, yang oleh karena berbagai keadaan, mendapati diri mereka di luar pagar Gereja yang menyelamatkan dan tidak berpartisipasi dalam kehidupan komunitas Kristus, saya ingin menyampaikan sebuah panggilan: bukalah hati Anda kepada Dia yang “begitu mengasihi dunia ini, sehingga ia telah mengaruniakan Putra-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal” (Yoh 3:16). Maka, mari kita memuliakan Tuhan dan Juruselamat atas belas kasihan-Nya yang tak terlukiskan dan kasihnya bagi umat manusia.

Sambil mengucapkan selamat perayaan Natal kepada semuanya, saya mengharapkan kepada Anda, yang saya kasihi, kekuatan jasmani dan sukacita yang tak terpadamkan dalam Sang Juruselamat Yang telah lahir. “Rahmat dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus, bagimu” (Ef 1:2). Amin.

+KIRILL
PATRIARK MOSKOW DAN SELURUH RUS

Kelahiran Kristus
2025/2026
Moskow